

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 menyatakan bahwa dimana desa tersebut memiliki hukum untuk kesatuan bermasyarakat dalam batas-batas suatu wilayah yang wewenangnya berhak mengatur dan mengurus kepentingan dalam bermasyarakat sekitar. Berdasarkan adat istiadat di lingkup masyarakat setempat sudah dijunjung tinggi dalam pemerintah NKRI. Berbagai penilaian pemerintah pada masyarakat agar desa tersebut dapat memacu percepatan pembangunan yang merata. Keberhasilan desa dalam pembangunan pemerataan didukung penuh oleh perangkat desa (Simangunsong, Rasak, 2017). Upaya dalam mewujudkan pembangunan jangka menengah nasional 2012-2019 yang strategis di daerah pedesaan dilakukan oleh pemerintah. Kegiatan dalam penilaian desa yang terbaik sudah dirncanakan oleh pemerintah.

Kegiatan ini dilakukan secara terbuka dan kompetitif untuk mendukung kegiatan pelaksanaan penilaian desa terbaik dengan jumlah data yang masuk relatif banyak akan tetapi data perhitungan keakuratan serta laporan yang dilaporkan lebih efisiensi dalam menyelesaikan pengerjaan laporan yang harus lebih baik. Kendala dalam penilaian desa yang lebih baik memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga dapat menilai kreteria masing-masing setiap desa.

Kabupaten Bondowoso melakukan penilaian desa yang terbaik masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan cara manual, sehingga memakan waktu yang lebih lama untuk menilai dari penilaian desa yang terbaik. Permasalahan ini diatasi dengan melakukan pembaharuan metode dengan aplikasi komputer, sehingga penilaian yang telah di proses lebih akurat. Metode yang telah digunakan dalam penilaian desa yang terbaik adalah sistem MABAC. Keputusan untuk menilai dalam menentukan desa mana yang terbaik yaitu berdasarkan nilai yang berbobot guna memperoleh proses penilaian. Adanya prosedur ini setidaknya dapat membantu sistem dalam memproses aktivitas

data dalam penyesuaian dengan sistem penilaian yang ada guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penilaian desa terbaik.

Perkembangan teknologi informasi dapat juga diterapkan dalam pemilihan desa terbaik. Sistem pengambil keputusan merupakan serangkaian tindakan dengan menerapkan salah satu metode *Decision Support System* (DSS) dalam menghasilkan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, permodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur (Frieyadi, 2017).

Multi Attributive Border Approximation Area Comparison (MABAC Method) adalah singkatan dari kata *Multi Attributive Border Approximation Area Comparison*. MABAC merupakan metode perbandingan multikriteria (Indic, et al, 2014). (Hondro, 2018). Metode ini dapat memberikan kestabilan (konsisten) solusi dan handal untuk pengambilan keputusan rasional yang telah dipadankan dengan metode lain multi-kriteria pengambilan keputusan (SAW, WP, COPRAS, MOORA, TOPSIS dan VI-KOR).

Metode MABAC membuat sebuah aplikasi penilaian desa terbaik berbasis komputer yang diharapkan kedepannya dapat membantu para pembuat keputusan di Kecamatan Bondowoso, Kab.Bondowoso dalam memutuskan alternatif-alternatif terbaik dalam penilaian desa terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah metode *Multi Attributive Border Approximation Area Comparison* (MABAC) dapat memberikan hasil rekomendasi desa terbaik di Kecamatan Bondowoso dengan metode *Multi Attributive Border Approximation Area Comparison* (MABAC)?
2. Berapa tingkat akurasi metode *Multi Attributive Border Approximation Area Comparison* dalam melakukan pemilihan desa terbaik di Kecamatan Bondowoso?

1.3 Batasan Penelitian

1. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data desa di Kecamatan Bondowoso.
2. Metode yang digunakan dalam perangkiran desa terbaik adalah *Multi Attributive Border Approximation Area Comparison*
3. Aspek penilaian dalam pemilihan desa terbaik adalah Pendidikan masyarakat, Kesehatan Masyarakat, Ekonomi Masyarakat dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membangun sistem yang dapat digunakan untuk menentukan desa terbaik dengan metode *Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison*.
2. Menghitung tingkat akurasi metode *Multi-Attributive Border Approximation Area Comparison* dalam melakukan pemilihan desa terbaik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Mahasiswa
 - a. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang lain dalam melakukan penelitian yang relevan.
 - b. Sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat pada masa perkuliahan.
2. Instansi Terkait
 - a. Sebagai rujukan dalam mengambil keputusan dalam pemilihan desa terbaik di Kecamatan Bondowoso.